
Kerjasama pemerintah Timor-Leste dengan Indonesia dalam bidang pendidikan 2011-2021

Septiana De Jesus Neri¹⁾, A.A Bagus Surya Widya Nguraha²⁾, Putu Titah Kawitri Resen³⁾

Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik , Universitas Udayana

ABSTRAK

Kerjasama antara pemerintah Indonesia dengan Timor-Leste khususnya pada bidang pendidikan adalah sebuah wujud dari komitmen politik yang strategis bagi kedua negara, khususnya bagi masyarakat di Timor-Leste. Kolaborasi antara kedua negara ini memberikan mahasiswa dari Timor-Leste sebuah kesempatan untuk memperoleh pendidikan tinggi yang berkualitas di perguruan tinggi di Indonesia. Saat ini Indonesia adalah negara yang menjadi pilihan bagi masyarakat Timor-Leste untuk melanjutkan studi dan ini menjadi bukti bahwa bukan hanya karena Indonesia adalah negara tetangga, tetapi pemerintah Indonesia juga mau memberikan kesempatan untuk mempermudah kaum muda yang mau belajar di berbagai perguruan tinggi di Indonesia. Pada penelitian ini, penulis memakai pendekatan studi kasus kerjasama pemerintah Indonesia dan Timor Leste pada periode 2011-2021 dimana banyak mahasiswa Timor-Leste mengambil pendidikan di Indonesia. Penelitian dengan menggunakan metodologi deskriptif kualitatif dan data sekunder digunakan dalam penelitian ini. Informasi akan dikumpulkan dari berbagai sumber, termasuk jurnal ilmiah, laporan, terbitan berkala, media, dan dokumen yang diambil secara online. Hasil analisis skripsi ini dapat disimpulkan bahwa kerjasama yang dilakukan kedua negara memberikan nilai positif bagi pelajar Timor-Leste di Indonesia. Selain itu, kerjasama kedua negara di bidang pendidikan ini membuka peluang untuk menjalin persahabatan yang dapat membangun harmonisasi sebagai negara tetangga yang memiliki hubungan diplomatik yang erat saat ini maupun dimasa depan.

Kata Kunci : Kerjasama, Pendidikan, Timor-Leste.

Cooperation between the governments of Timor-Leste and Indonesia in the field of education as a form of political strategic commitment for both countries, especially for the people of Timor-Leste. This collaboration is an opportunity for students of Timor-Leste to obtain quality higher education at universities in Indonesia. Currently Indonesia become one of the choices for the people of Timor-Leste to continue their studies and this is proof that not only because Indonesia is a neighboring country, however the Indonesian government would like to provide the opportunities to simplify young people of Timor-Leste who would like to study at various universities in Indonesia. This study uses a qualitative descriptive research method the author uses a case study of cooperation between the governments of Timor-Leste and Indonesia in the 2011-2021 period where many Timorese students study in Indonesia. The research method that will be used in this research is

research with a qualitative descriptive approach and secondary data, with information taken from various sources, namely from scientific journals, reports and magazines and media and documents accessed online. The results of this thesis analysis can be concluded that the collaboration carried out by the two countries provides positive value for Timor Leste students in Indonesia. In addition, cooperation between the two countries in the field of education opens up opportunities to forge friendships that can build a harmonization as a neighboring country that having a strong diplomatic relations now and in the future.

Keywords: Cooperation, Education, Timo- Leste.

Nama : Septiana De Jesus Neri

Jurusan: Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu poitik , Universitas Udayana

Alamat: Jl. Tukad pakerisan Gg Taman Sari no.6 Kode pos, 80225

Telp : 081353461645

E-mail : neriiseptiana12@gmail.com

Pendahuluan

Timor-Leste adalah negara Republik Demokratis yang terletak di Asia Tenggara yang memperoleh kedaulatan kemerdekaannya dan melepaskan diri dari Indonesia di tahun 2002. Setelah kemerdekaan

dapat dikatakan bahwa Timor-Leste masih berada dalam proses perkembangan di berbagai aspek terutama pada aspek pendidikan. Dengan alasan agar Timor-Leste

mampu bersaing dengan negara-negara di sekitarnya, pemerintah Timor Leste akhirnya menyadari bahwa adalah hal penting untuk menaruh perhatian dalam aspek pendidikan. Hal ini dikarenakan proses pendidikan sebenarnya mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pembangunan sumber daya manusia dalam suatu negara yang dalam hal ini utamanya bagi pendidikan negara Timor-Leste.

Untuk memperoleh pendidikan yang berkualitas tersebut, pemerintah Timor Leste menaruh perhatian pada pendidikan di negara tetangga yaitu Indonesia karena Indonesia dirasa sudah memiliki perkembangan pembangunan pendidikan yang cukup signifikan, sementara di Indonesia sendiri ada dua ketentuan yang harus dipenuhi oleh seluruh mahasiswa yang akan menempuh ilmu di perguruan tinggi yaitu: administrasi serta birokrasi. Indonesia mensyaratkan ketentuan administratif bagi mahasiswa asing untuk dapat meneruskan pembelajaran dan ketentuan birokrasi dimana harus melalui kedua belah pihak yang bersepakat, atau dengan kata lain harus ada kerjasama di bidang pendidikan..

Dalam konteks kerja sama ini, menurut data yang dikeluarkan oleh menteri pendidikan Timor-Leste, Timor-Leste dan Indonesia telah dimulai melalui perjanjian kesepahaman bertanggal 2014, dan berakhir di tahun 2019.

Dalam persahabatan ini kedua negara menyetujui untuk memperbaharui nota kesepahaman dimana masing-masing negara dari Indonesia maupun dari negara Timor-Leste hadir dalam sebuah pertemuan untuk meningkatkan kerja sama antar kedua negara ke jenjang yang lebih spesifik dan signifikan. (Informasi Kementerian Pendidikan serta Kebudayaan 2019). Muhadjir Effendy, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, serta Dulce De Jesus Soares, Menteri Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Republik Demokratik Timor-Leste (RDTL), sepakat untuk meningkatkan kerja sama di bidang pendidikan. Hal ini kemudian menyebabkan peningkatan jumlah siswa Timor-Leste yang melanjutkan studi di Indonesia setiap tahunnya (Laporan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2019).

Dalam konteks ini penulis melihat bahwa setelah adanya peningkatan komitmen kerja sama memiliki imbas yang signifikan terhadap jumlah mahasiswa Timor-Leste yang memilih untuk mengejar pendidikan tinggi di Indonesia dengan jumlah yang meningkat setiap tahunnya. Dalam laporan kementerian pendidikan dan kebudayaan 2019 Timor-Leste menunjukkan bahwa pada tahun 2004 sampai dengan 2006 jumlah mahasiswa Timor-Leste yang menempuh pendidikan khususnya pada pendidikan tinggi di Indonesia meningkat sebanyak 2.950 orang. Kemudian pada bulan Agustus tahun 2007 jumlah mahasiswa yang belajar di Indonesia meningkat hingga 3.800 orang dan di tahun 2008 hingga 2009 total mahasiswa dari Timor-Leste yang belajar di Indonesia. Hal ini menunjukkan jika jumlahnya meningkat hingga mencapai 5.100. Kesimpulannya, tujuan pemerintah Timor-Leste mencakup rata-rata 500 hingga 1000 pelajar Timor-Leste yang belajar di sana setiap tahun (Lucia Fransisca da Silva 2013 :7).

Dalam pembaharuan nota kesepahaman di sektor pendidikan tersebut RDTL Republik Demokratik Timor-Leste menyambut baik dan mengapresiasi niat baik dari negara Indonesia dengan berkomitmen membuat sebuah tim guna berdiskusi mengenai pembaharuan maupun perluasan perjanjian sektor pendidikan. Dikutip dari Kementerian pendidikan nasional Pemerintah Timor-Leste. mengatakan *Sebelum Agustus 2019, kami bisa meninjau pelaksanaan Nota Kesepahaman, dan masih ada beberapa hal yang perlu ditinjau. Kami juga akan membahas apakah penandatanganan Nota Kesepahaman baru akan dilakukan di Jakarta atau Dili (Koran Sindo 26 April 2019).* Kerjasama kedua negara dalam bidang pendidikan merupakan bukti nyata bahwa kerjasama ini memberikan kesempatan yang sangat baik bagi penduduk Timor-Leste untuk belajar di tingkat yang lebih tinggi misalnya kesempatan menempuh pendidikan sarjana yang berkualitas di negara Indonesia dan juga berkesempatan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan bagi pemuda negara Timor Leste (Okesindo Quran 2019).

Negara Timor-Leste sebagai negara baru menyadari bahwa masih banyak permasalahan yang harus di perbaiki seperti sumber daya manusia di bidang ekonomi, pembangunan, politik dan kebijakan teknis, oleh karenanya pemerintah Timor-Leste memilih untuk memperkuat kerjasama dengan Indonesia di sektor pendidikan dalam membantu pembangunan dan kemajuan negara baru itu. Dalam kerjasama ini juga pemerintah menawarkan beasiswa untuk memudahkan para pelajar untuk melanjutkan pendidikan tinggi di Indonesia dengan fasilitas yang cukup untuk belajar di bangku perkuliahan hingga lulus .

Hal ini ada dalam agenda Pemerintahan Konstitusional IV (IV Governmento Contitucional) yang dipimpin oleh Xanana

Gusmao, pemerintah Timor-Leste dalam rangka meningkatkan pendidikan, kerja sama akan dilakukan di berbagai kota di Indonesia seperti Yogyakarta, Jakarta, Surabaya, Semarang, Bandung, Solo, Malang, Bali, dan provinsi-provinsi lainnya, termasuk provinsi-provinsi di mana Republik Demokratik Timor-Leste (RDTL) memiliki kegiatan yang berpusat.. Pemerintah Timor Leste ingin menjadikan pendidikan di negaranya lebih baik sehingga dapat mengatasi kebutuhan warga negaranya dengan lebih baik.

Sejak 2009, Indonesia dan Timor-Leste telah bekerja sama dalam 122 proyek yang menghasilkan hingga 1.811 manfaat di bidang Kesehatan, Lingkungan, Industri, Pertanian, Keamanan, Pertahanan, Pendidikan, Beasiswa, dan Kursus Pelatihan, sebagaimana dilaporkan oleh Timor-Leste dalam laporan tahun 2014 dari situs web Timor-Leste. Di bidang pendidikan, kerjasama yang telah terjalin lama antara Timor-Leste dan Republik Indonesia diharapkan dapat meningkatkan standar dan kualifikasi yang telah ditetapkan oleh pemerintah untuk pendidikan di Timor Leste. Dalam rangka membangun negara Timor-Leste, Pemerintah Timor-Leste memiliki harapan agar para pelajar yang menempuh pendidikannya di negara Indonesia dapat menghasilkan manusia yang memiliki kualitas tinggi serta sistem pendidikan yang berkembang di sana sebelum kembali ke tanah air.

Kajian Pustaka

Jurnal penelitian ini menggunakan tiga literatur sebagai tinjauan pustaka untuk mendukung tulisan ini. Tulisan *pertama* adalah jurnal yang di tulis oleh Ni Ketut Julianti Arima Rahayu (2020) dengan judul *Alasan Filipina Melakukan Kerja Sama join Coast, Guard Committee (JCGC) Bersama Cina Tahun 2016.* Tulisan ini membantu penulis untuk mempelajari kerja sama antara

negara. Penelitian ini membahas dan menjelaskan alasan Filipina berada di bawah pemerintahan Duterte membentuk Joint Coast Guard Committee (JCGC) dengan Cina di tahun 2016. Kerja sama JCGC di wilayah sengketa Laut Cina Selatan melibatkan patroli bersama dengan fokus pada aspek maritim, yang dilakukan oleh Penjaga pantai Filipina dan penjaga pantai Cina. Keputusan untuk menjalin kerja sama dengan Cina merupakan sebuah hal baru pada

kebijakan luar negeri Filipina, mengingat hubungan kedua negara dalam pemerintahan sebelumnya yang tidak baik sementara penelitian yang dilakukan oleh penulis akan membahas tentang kerjasama antara Timor Leste dan Indonesia dalam bidang pendidikan periode 2011-2021. Kajian pustaka pertama membantu penulis untuk memahami bagaimana sebuah negara melakukan kerja sama.

Tulisan kedua adalah jurnal yang ditulis oleh I. A. A. Wulansari Mahadewi (2015) untuk memenuhi dengan judul *Keputusan Papua Nugini dalam Kerjasama, Bilateral PNG Solution Dengan Australia*. Tulisan kedua membantu penulis dalam menganalisis alasan keputusan Papua Nugini untuk berkolaborasi Australia dalam kebijakan PNG Solution dan tulisan ini membantu penulis memahami setiap keputusan yang diambil oleh negara untuk mencapai kepentingan nasionalnya. Lalu selanjutnya adalah jurnal yang ditulis oleh Lidiana Febie Rahmadhani (2019) untuk dengan judul *Kerja sama Trilateral Pengamanan Maritim Filipina Malaysia Indonesia Di Laut Sulu Tahun 2014-2016*. Tulisan ketiga membantu penulis dalam memahami keputusan Filipina dalam bekerja sama dengan Indonesia dan Malaysia dalam mengatasi kelompok separatis Abu Sayyaf. Meningkatnya intensitas penculikan oleh kelompok separatis tidak hanya mengancam keamanan warga Filipina tetapi juga asing warga negara.

Landasan Teori

Pendidikan dalam Hubungan Internasional

Fenomena Hubungan Internasional semakin kompleks dan berkembang. Hal ini ditunjukkan tidak hanya dengan bertambahnya jumlah aktor dalam Hubungan Internasional tidak hanya berinteraksi satu sama lain, namun juga berhubungan dengan semakin kompleksnya proses interaksi tersebut, seperti isu-isu yang berkaitan dengan kesetaraan gender, pendidikan universal, dan kemiskinan. (Asrudin, Suryana, 2009: 34).

Dalam hal pendidikan, ada banyak perdebatan mengenai definisi dan prinsip pendidikan, yang bergantung pada bagaimana pendidikan dilihat dari sudut manapun akan tetapi, dalam arti hakiki pendidikan kontekstual, pendidikan adalah suatu tujuan yang dipakai sebagai upaya untuk mempromosikan kemajuan individu dan masyarakat secara keseluruhan, sehingga mereka dapat mengalami semua tahapan kehidupan dimana orang-orang dapat mencapai taraf hidup yang lebih. Melalui pendidikan, semua kebutuhan diharapkan terpenuhi berkat munculnya ide-ide inovatif dan kreativitas yang hanya bisa terjadi melalui proses pendidikan.

Komponen penting dari suatu masyarakat di sebuah negara adalah pendidikan. Hal ini dikarenakan ada berbagai macam ilmu yang bisa kita pelajari di sekolah, seperti akhlak, agama, kedisiplinan, dan lain-lain. Dalam proses pendidikan juga, sebagian besar pembelajaran dilakukan melalui mempelajari suatu mata pelajaran yang diajarkan dengan menggunakan metode seperti rangkuman soal-soal, analisis mendalam dari berbagai mata pelajaran, dan aplikasi langsung karena pendidikan adalah kebutuhan mendasar setiap orang,

Pendidikan dalam hal ini membantu pembangunan negara seperti Timor-Leste. Pemerintah diharapkan bisa memberi kepastian jika pendidikan berkualitas dapat diakses oleh semua warga negara., terlepas dari apakah mereka anak-anak, dewasa, remaja, atau siswa yang lebih tua. Melalui penelitian ini, penulis mengambil contoh usaha pemerintah Timor-Leste melalui kerjasama dengan berbagai negara yaitu termasuk Indonesia. Kerjasama ini termasuk dalam kategori kerjasama pendidikan bilateral yang melibatkan dua negara. Istilah bilateral berasal dari kata "bi" yang merujuk pada "dua".

Pendidikan yang dilakukan melalui kerjasama bilateral ini ialah dasar pembangunan dan komponen penting dalam penanggulangan kemiskinan di Timor-Leste. Strategi kerja sama pembangunan yang disepakati antara pemerintah Timor-Leste dan Indonesia mencakup pada perluasan dukungan untuk pendidikan dasar, yaitu sekolah dasar dan sekolah menengah menengah tingkat pertama. Tujuan kerja sama yang dilakukan adalah dalam rangka mendukung pemerintah Timor-Leste untuk mengembangkan standar untuk semua tingkat di sektor pendidikan, dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif ini untuk mengidentifikasi kejadian terkini dari sekelompok orang, objek, keadaan, sistem pengetahuan, atau jenis situasi (Nazir 1988) Tujuan penulisan ilmiah jenis ini adalah untuk memberikan informasi yang sistematis, akurat, dan dapat dipercaya tentang fakta, aturan, dan hubungan antara fenomena terkait. Karangan deskriptif adalah jenis karangan yang bertujuan untuk menjelaskan suatu fenomena sosial atau realitas sosial yang kompleks. Metode ini juga

bertujuan agar dapat memberi informasi yang mudah dipahami tentang lingkungan sosial dengan menggambarkan berbagai variabel yang berkaitan dengan studi penelitian yang di lakukan.

Hasil dan Pembahasan

Pendidikan sebagai Prioritas Nasional di Timor-Leste

Perkembangan pendidikan di Timor-Leste sangat terhambat oleh budaya Portugis. Hal ini dikarenakan Timor Timur adalah bekas Wilayah bekas jajahan Portugis yang dikuasai dan diintegrasikan oleh Indonesia sebagai provinsi (dari 17 Juli 1976 hingga 19 Oktober 1999). Diambil oleh Portugal selama 450 tahun, Timor-Leste menjadi bagian dari Republik Indonesia selama 24 tahun (Wastuti, 2016). Masuknya Timor-Leste sebagai provinsi ke-27 Indonesia pada masa pemerintahan Presiden Soeharto merupakan fakta sejarah Indonesia yang harus dicatat. Pada tanggal 31 Desember 1976, tanpa referendum, pemerintah Indonesia mengajukan petisi untuk menerima dan segera memberlakukan integrasi Timor-Leste ke dalam Republik Indonesia. Pada tanggal 29 Juni 1976, Timor-Leste secara resmi bergabung dengan Republik Indonesia.

Pembangunan sekolah-sekolah dasar akhirnya diselesaikan pada masa pra-revolusi Indonesia sekitar tahun 1985, hampir mencakup setiap desa. Proporsi anak-anak yang menggunakan waktu sekolah dengan bijak semakin meningkat. Namun, hal ini tidak serta merta memudahkan Timor-Leste untuk menjelajahi provinsi lain di Indonesia. Selain itu, program pendaftaran anak-anak muda di sekolah-sekolah untuk anak-anak dari Timor-Leste pada waktu itu sangat kurang karena banyaknya anak muda yang pindah ke provinsi tersebut baik sebagai pegawai maupun pelajar. Angka kebutaan terhadap membaca tergolong sangat tinggi, terutama pada masyarakat yang

berumur lebih dari 40 tahun serta pada masyarakat sipil yang sudah berrumatangga. Tingkat buta terhadap huruf maupun literasi di bawah 50 persen hanya terjadi pada kelompok usia 15-24 tahun pada tahun 1990 di keluarga di mana kepala rumah tangga lahir di Timor-Leste. (Jones 2000:48). Timor-Leste harus melakukan upaya besar untuk meningkatkan kualitas penduduknya melalui pembangunan di semua sektor setelah Kemerdekaan pada tanggal 20 Mei 2002 mengingat suatu negara dapat dianggap maju atau tidak berdasarkan Indeks Pembangunan Manusia.

Pendidikan adalah satu-satunya indikator pembangunan sumber daya manusia (IPM) dan, bahkan untuk negara yang baru saja memperoleh kemerdekaan, satu-satunya cara untuk membangun karakter bangsa. Oleh karena itu, penulis berkonsentrasi pada sektor pendidikan. Salah satu indikator utama dalam membangun negara baru adalah pendidikan. Pemerintah Timor-Leste semakin menyadari pentingnya pendidikan karena indeks pembangunan manusia digunakan untuk mengklasifikasikan status suatu negara sebagai "maju", "berkembang", atau "terbelakang" dan untuk mengukur bagaimana kebijakan ekonomi mempengaruhi kualitas hidup.

Kerjasama bilateral antara Timor-Leste dan Indonesia di bidang pendidikan tinggi bertujuan untuk mendukung upaya pemerintah dalam meningkatkan sistem pendidikan di Timor-Leste. Buletin La'o Hamutuk 2013. (La' o Hamutuk Bulletin, 2013). Kerjasama bilateral diantara negara Timor-Leste dengan Indonesia merupakan langkah menuju tujuan dari keinginan bangsa untuk memperkuat kepentingan nasionalnya. Sebagaimana disebutkan di atas, tujuan terjalannya kolaborasi bilateral negara Timor-Leste dengan negara Indonesia di sektor pendidikan tinggi merupakan upaya guna

mendukung pengembangan pendidikan tinggi di negara Timor-Leste (Lúcia (2013).

Untuk itu Timor-Leste memiliki tujuan untuk mencapai keunggulan nasional sebagai bangsa yang harus menggunakan berbagai fasilitas yang disediakan untuk kesejahteraan rakyat secara keseluruhan. Untuk mencapai kemakmuran dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan, pemerintah Timor-Leste perlu menjalin kerjasama internasional yang mendukung kepentingan nasionalnya tersebut untuk menciptakan masyarakat yang berpengetahuan dan kolaboratif.

Timor-Leste telah menjadi wilayah Indonesia sejak tahun 1999 ketika dianeksasi melalui referendum. Setelah enam tahun kemerdekaan, pendidikan merupakan elemen kunci dalam pembangunan bangsa Timor-Leste dari bawah ke atas yang mengakibatkan Pemerintah telah melaksanakan program Pendidikan Prioritas sejak Konstitusi Pertama hingga Konstitusi Kelima, mulai dari Sekolah Dasar menngag atas dan Pendidikan Tinggi. Pameran Pendidikan yang diselenggarakan di Dili merupakan salah satu langkah dalam proseskerja sama untuk membantu para pelajar Timor-Leste yang ingin belajar di Indonesia. Terdapat beberapa lembaga pendidikan tinggi yang terdiri dari 17 universitas di Indonesia, termasuk Universitas Terbuka dan 9 universitas di Timor-Leste, berkumpul untuk berbagi informasi dengan calon mahasiswa lain dari wilayah Timor-Leste tentang berbagai program yang ditawarkan di universitas. Kehadiran Universitas Terbuka di Timor-Leste menegaskan bahwa Universitas Terbuka sudah berekspansi ke luar negeri. Universitas Terbuka adalah sumber yang bagus untuk rakyat Timor- Leste yang efektif dan fasilitas yang lengkap. Antusiasme terlihat di kalangan mahasiswa saat memasuki *Booth* Universitas Terbuka.

Setiap tahunnya, Pemerintah Indonesia selalu mengadakan acara dan kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan yang dilakukan oleh kedutaan besar di Kebudayaan KBRI Dili dengan program-program yang akan membantu rakyat Timor-Leste menumbuhkan ekonomi mereka. Program-program tersebut akan diimplementasikan di Pusat Kebudayaan Indonesia. Berbagai macam upaya pendidikan bersama sudah dipraktikkan, mulai dari pendanaan SDM sumber daya manusia hingga kursus Iptek hingga bidang bahasa maupun kebudayaan sampai pada beasiswa untuk penduduk Timor-Leste, yang ditujukan agar bisa mempererat hubungan kedua negara ini.

Selain itu, banyak tata cara yang ditawarkan untuk mahasiswa yang berasal dari Timor-Leste yang akan berkuliah di berbagai perguruan tinggi di Negara Indonesia melalui sistem serta mekanisme berbeda-beda. Sehingga dengan adanya pameran ini, seluruh universitas yang ada di Indonesia berkumpul di Dili untuk mensosialisasikan program beasiswa yang mereka tawarkan sehingga mempermudah bagi masyarakat yang berasal dari Timor-Leste yang hendak menempuh jenjang pendidikan di perguruan tinggi seluruh Indonesia. Setiap tahun, kerja sama antara Indonesia dan Timor Leste mengalami peningkatan signifikan dalam berbagai aspek, yaitu:

Kerjasama Pada Masa SBY

Melalui diplomasi kebudayaan dengan fokus pada pendidikan, terutama untuk negara yang baru merdeka pada 20 Mei 2002 seperti Timor-Leste, dihadapkan dengan berbagai tantangan dan permasalahan. Salah satu tantangan terbesar adalah meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di berbagai sektor agar Timor-Leste dapat keluar dari kategori negara dengan Indeks

Pembangunan Manusia (IPM) terendah di Asia. Pemerintah Timor-Leste mengakui bahwa Indonesia merupakan mitra yang dipilih dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di Timor-Leste.

Pemerintah Indonesia pada masa SBY saat itu, aliansi diplomatik tahun 2002 antara Indonesia dan Timor-Leste mulai terbentuk. SBY sering berkunjung ke Timor-Leste untuk membahas pentingnya hubungan kerja sama yang kuat di sektor pendidikan. Dalam kunjungan resminya pada 19 Mei 2012 Susilo Bambang Yudhoyono melakukan beberapa upaya untuk mendorong kerja sama di bidang pendidikan Timor-Leste.

Dalam upaya mempererat hubungan kerja sama Indonesia membangun Pusat Kebudayaan Indonesia yang telah diselesaikan di PBI beserta perpustakaan, pengajaran bahasa nasional yaitu bahasa Indonesia, kursus penggunaan komputer maupun mengikuti berbagai festival film dari Indonesia. Setiap harinya banyak mahasiswa lebih dari 50 orang yang mengunjungi perpustakaan tersebut. Sebagai hasil dari strategi pertumbuhan PBI, inisiatif PBI dapat terus berkembang dan terintegrasi dengan inisiatif-inisiatif lain yang bermanfaat. Pada akhirnya pemerintah Indonesia menawarkan beasiswa kepada penduduk asli Timor-Leste guna melanjutkan pendidikan di Negara Indonesia. Dampak dari kebijakan dan kinerja Presiden SBY dalam kerjasama dengan Timor-Leste dalam bidang pendidikan, sesuai dengan kebijakan yang diuraikan di atas, adalah peningkatan signifikan jumlah mahasiswa asal Timor-Leste yang melanjutkan pendidikan, terutama di perguruan tinggi. Sebelum terjalinnya hubungan bilateral antara Timor-Leste dan Indonesia pada tahun 2003, hanya sedikit mahasiswa universitas di Timor-Leste yang melanjutkan studi di Indonesia. Namun, setelah kemerdekaan Timor-Leste, jumlah mahasiswa yang melanjutkan studi di

Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan.

Bukti pencapaian kerja sama Timor-Leste selanjutnya dengan Indonesia pada awal tahun 2003, terjadi peningkatan signifikan dalam jumlah mahasiswa Timor-Leste yang melanjutkan studi di Indonesia dibandingkan sebelum kemerdekaan Timor-Leste. Hal ini menunjukkan adanya perkembangan yang nyata dalam jumlah mahasiswa pada periode tersebut. Pada awal tahun 2001 hingga 2002, terdapat sekitar 200 mahasiswa Timor-Leste yang belajar di Indonesia. Kemudian jumlah ini meningkat secara signifikan -pada tahun 2003, ketika terdapat 1500 mahasiswa Timor Leste yang belajar di Indonesia. Kemudian pada tahun 2004 hingga 2006 jumlah mahasiswa Timor-Leste yang belajar di Indonesia mencapai 2950 orang. Dari Juni hingga Agustus 2007, ada sekitar 2000 mahasiswa Timor-Leste yang belajar di Indonesia. Menurut data yang dikumpulkan oleh para peneliti, setiap tahun ada sekitar 500 hingga 1.000 orang dari Timor-Leste yang melanjutkan studi mereka di perguruan tinggi di Indonesia. Dengan minat yang semakin meningkat untuk kuliah di perguruan tinggi di Indonesia, pemerintah Timor-Leste berencana menargetkan setidaknya 5.000 siswa di seluruh Indonesia (Lucia, 2013: 7).

Kesimpulan

Penelitian ini menganalisis tentang hubungan kerja sama Timor-Leste dengan Indonesia dalam bidang pendidikan. Dengan adanya kerjasama antara dua negara diharapkan dapat membantu Timor-Leste dalam pembangunan kualitas pendidikan dan sumber daya manusia yang lebih baik. Keadaan di Timor Leste mengenai kualitas pendidikan sangat dipengaruhi oleh kerja sama dengan Negara Indonesia. Diharapkan bahwa kerjasama ini

tidak hanya membawa perdamaian, tetapi juga meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Secara umum, kerjasama pendidikan antara Timor-Leste dan Indonesia terdiri dari pertukaran mahasiswa atau beasiswa. Pelajar dari Timor-Leste yang ingin mengunjungi Indonesia dan mendapatkan visa untuk warga negara Timor sedang diberikan izin oleh pemerintah Indonesia. Selain itu, Timor-Leste bekerja sama dengan beberapa lembaga pendidikan, terutama di bidang pendidikan dan agama. Salah satu kerja sama yang akan dilakukan adalah menerima siswa dari Timor-Leste ke perguruan tinggi Muhammadiyah di Indonesia, salah satunya di Universitas Muhammadiyah di Kupang, di mana 60 persen siswa bukan Muslim. Ini bekerja sama dengan menyatakan hubungan yang semakin erat antara dua negara.

Kerjasama di sektor pendidikan ini penting untuk menegaskan kesetaraan hak, kebebasan individu, dan kesejahteraan. Setiap individu berhak mendapatkan pendidikan yang layak, yang juga merupakan aspek penting dalam pengembangan sumber daya manusia negara. Kerjasama pendidikan ini menjadi momentum yang mendukung peningkatan kerjasama di berbagai bidang antara Indonesia dan Timor-Leste.

Daftar Pustaka

- Arima Rahayu, Ni Ketut Julianti; Widya Nugraha, A. A. Bagus Surya; Priadarsini, Ni Wayan Rainy. Alasan Filipina Melakukan Kerja Sama Joint Coast Guard Committee (JCGC) Bersama Cina Tahun 2016. **Dikshi (Diskusi Ilmiah Komunitas Hubungan Internasional)**, [S.L.], V. 1, N. 2, July 2020. ISSN 2828-1853. Available At: <<https://Ojs.Unud.Ac.Id/Index.Php/Hi/Article/View/61717>>. Date Accessed: 16 July 2023.
- Government of Timor-Leste .2014. "Timor-Leste and Indonesia continue to strengthen bilateral cooperation" Akses pada 3 Maret 2022, akses di <http://timor-leste.gov.tl/?p=9828&lang=en>
- Hans J. Morgenthau 1996, "Another"Great Debate": The National Interest of United States, in *Classic of International Relation*, 3rd ed,ed. John A. Vasquest Prentice Hall, New Jersey.
- Hans J. Morgenthau, *Politics Among Nations* dalam bukunya Mochtar Mas'oed, *Ilmu Hubungan Internasional Disiplin dan Metodologi*. Jakarta: Penerbit LP3ES, 1994.
- Jailani, M. S. "Teori Pendidikan Keluarga Dan Tangung Jawab Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini." *Al-Fikrah: Jurnal Kependidikan Islam IAIN Sulthan Thaha Saifuddin*, vol. 5, 2014.
- Kebudayaan pusat budayaa Republik Indonesia di akses pada 2022 melalui : <https://kupang.tribunnews.com/2022/10/17/kbri-timor-leste-gelar-pameran-pendidikan-di-dili-21-kampus-dari-indonesia-hadir-tawarkan-beasiswa>
- Kemlu (2019)." Sebastiao Pereira, Sistem Pendidikan Timor Leste, Instituto Superior Cristal, diakses dalam <http://www.sebastiao Pereira.com/2016/04/sistem-pendidikan-timor-leste.html>. (01/12/2016, 20:46 WIB)
- La'o Hamutuk Bulletin, September 2007 : hal 1. Laporan Komisi Khusus PBB bagi Kemerdekaan Timor-Leste, Oktober 2006 www.ohchr.org/english/docs/ColReport-English.pdf
- Laporaan dari website fdch.RELATORIO 5ANOS FINAL_ENGLISH.compressed.d2015 di akses melalui interenet www.fdch.gov.tl
- Laporan Kedutaan besar Republik Indonesia di Dili Republik Demokratik Timor -leste 2019: Pameran dagang,Seni Budayadan Pendidikan"Pesona Indonesia 2019"di Oecusse,timor- Leste:"
- Laporan kompas .com di akses melalui inteernett <https://www.kompas.com/skola/read/2020/01/28/070000869/kerja-sama-pengertian-bentuk-dan-faktor-pendorong?page=all>
- Laporan.com<https://bappeda.bulelengkap.gov.id/informasi/detail/artikel/makna-hakikat-tujuan-pembangunan-nasional-49>.
- Mahadewi, I. A. A Wulansari; Dewi, Putu Ratih Kumala; Surya, A. A. Bagus. Keputusan Papua Nugini Dalam Kerjasama Bilateral Png Solution Dengan Australia. **Dikshi (Diskusi Ilmiah Komunitas Hubungan Internasional)**, [S.L.], V. 1, N. 03, Dec. 2015. Issn 2828-1853. Available at: <<https://ojs.unud.ac.id/index.php/hi/article/view/16867>>. Date accessed: 16 july 2023
- Ministerio edukasun Timor-Leste di akses pada tahun 2018 malalui: <https://www.ut.ac.id/berita/2018/07/ut-hadir-di-indonesia-education-fair-di-dili-timor-Leste-0>
- Ministry of education of Timor Leste, the educaton data book 2015 hal; 200 [Httpx://www.maxmanroe.com/vid/umum/pengertian-pendidikan.html](http://www.maxmanroe.com/vid/umum/pengertian-pendidikan.html)
- Pameran Dagang Seni Budaya dan Pendidikan Pesona Indonesia 2019 di Oekuese Timor-

Leste”<https://kemlu.go.id/Dili/id/news/1421/pa-mean-dagang-seni-budaya-dan-pendidikan-pesona-indonesia-2019-di-Oecusse-timor-leste>: Akses pada July 23,2020, -

Rahmadhani, Lidiana Febie; Fasisaka, Idin; Widya Nugraha, A. A. Bagus Surya. Kerja Sama Trilateral Pengamanan Maritim Filipina Malaysia Indonesia Di Laut Sulu Tahun 2014-2016. **Dikshi (Diskusi Ilmiah Komunitas Hubungan Internasional)**, [S.l.], v. 1, n. 1, jan. 2019. ISSN 2828-1853. Available at: <<https://ojs.unud.ac.id/index.php/hi/article/view/46417>>. Date accessed: 16 july 2023.

Rahmat, Abdul .2009. Buku Pengantar Pendidikan. Cetakan Pertama. Ideas Publsih. Gorontalo.

Randonowu Vionita (2019) Jurnal, kerjasama Indonesia dengan Australia dalam meningkatkan pendidikan di Indonesia (Indonesia and Australia Cooperation in Improving Education in Improving Education).

Stl news di akses melalui: <https://stlnews.co> atau [bahasaindonesia](https://bahasaindonesia.com) atau 23-universitas-di-indonesia-tawarkan-200-beasiswa-untuk-Timor-Leste .